

# **PROFIL TANAMAN TOMAT DI KABUPATEN GARUT**



**DINAS TANAMAN PANGAN DAN  
HORTIKULTURA  
KABUPATEN GARUT  
2009**

## **A. Keadaan Wilayah**

Kabupaten Garut terletak di Propinsi Jawa barat bagian Selatan pada koordinat 6°56 '49" - 7°45'00" Lintang Selatan dan 107°25'8" - 108°7'30" Bujur Timur. Kabupaten Garut memiliki luas wilayah adminitratif sebesar 306.519 Ha (3.065, 19 km<sup>2</sup>) dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang

Timur : Kabupaten Tasikmalaya

Selatan : Samudera Indonesia

Barat : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

Kabupaten Garut yang secara geografis berdekatan dengan Kota Bandung sebagai ibu kota propinsi Jawa Barat, merupakan daerah penyangga dan hiterland bagi pengembangan wilayah Bandung Raya. Oleh karena itu Kabupaten Garut mempunyai kedudukan strategis dalam memasok kebutuhan Warga Kota dan kabupaten Bandung sekaligus pula berperan di dalam mengendalikan keseimbangan lingkungan seperti terlihat pada peta. Berdasarkan topografis ibukota Kabupaten Garut berada pada ketinggian 717 m dpl dikelilingi oleh Gunung Karacak (1838 m). Gunung Cikuray (2821 m), Gunung Papandayan ( 2622 m) dan Gunung Guntur (2249m).

Karakteristik topografi Kabupaten Garut sebelah Utara terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan, sedangkan bagian selatan sebagian besar permukaannya memiliki tingkat kecuraman yang terjal dan di beberapa tempat labil. Kabupaten Garut mempunyai ketinggian tempat yang bervariasi antara wilayah yang paling rendah yang sejajar dengan permukaan laut hingga wilayah tertinggi di puncak gunung. Wilayah yang berada pada ketinggian 500-100 m dpl terdapat di Kecamatan Pakenjeng dan Pamulihan dan wilayah yang berada pada ketinggian 100-1500 m dpl terdapat di kecamatan Cikajang, Pakenjeng-Pamulihan, Cisarupan dan Cisewu. Wilayah yang terletak pada ketinggian 100-500 m dpl terdapat di Kecamatan Cibalong, Cisompet, Cisewu, Cikelet dan Bungbulang serta wilayah yang terletak di dataran rendah pada ketinggian kurang dari 100 m dpl terdapat di Kecamatan Cibalong dan Pameungpeuk.

## **B. Iklim dan Cuaca**

Secara umum iklim di wilayah Kabupaten Garut dapat di katagorikan sebagai daerah beriklim tropis basah (humid tropical climate) karena termasuk tipe Af samapi Am dari klasifikasi iklim koppen. Berdasarkan studi data sekunder, iklim dan cuaca di daerah Kabupaten Garut dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu : pola sirkulasi angin musiman (monsoonal circulation pattern), topografi regional yang bergunung-gunung di bagian tengah Jawa Barat dan elevasi topografi di Bandung. Curah hujan rata-rata tahunan di sekitar Garut berkisar antara 2.589 mm dengan bulan basah bulan dan bulan kering 3 bulan, sedangkan di sekeliling daerah pegunungan mencapai 3500-4000 mm. variasi temperatur bulanan berkisar antara 24°C – 27°C .

Besar angka penguap keringatan (evapotranspirasi) menurut Uwaco-Waseco (1991) adalah 1572 mm/tahun. Selama musim hujan secara tetap bertiup angin dari Barat laut yang membawa udara basah dari laut Cina Selatan dan bagian barat Laut Jawa. Pada musim kemarau, bertiup angin kering bertemperatur relatif tinggi dari arah Australia yang terletak di tenggara.

## **C. Penggunaan Lahan**

Berdasarkan jenis tanah dan medan topografi di Kabupaten Garut, penggunaan lahan secara umum di garut Utara digunakan untuk persawahan dan Garut Selatan didominasi oleh perkebunan dan hutan. Daftar penggunaan lahan Kabupaten Garut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penggunaan Lahan di Kabupaten Garut

No	Uraian	Luas (Ha)	Proporsi (%)
1	Sawah	49.455	16.13
2	Darat		
2.1	Hutan	71.265	23.25
2.2	Kebun dan kebun campuran	56.124	18.31
2.3	Tanah Kering Semusim/ Tegalan	51.146	16.69
2.4	Perkebunan	26.825	8.75
2.5	Pemukiman/ Perkampungan	39.513	12.89
2.6	Padang Semak	7.005	2.29
2.7	Pertambangan	200	0.07
2.8	Industri	41	0.01
3	Perairan Darat		
3.1	Kolam	1.826	0.60
3.2	Situ/ Danau	157	0.05
3.3	Lainnya	55	0.02
4	Penggunaan Tanah Lainnya	2.907	0.95
	Jumlah	306.519	100.00

Sumber : BPN Kabupaten Garut, Keadaan Tahun 2006

Tabel 2. Kapasitas Komoditi Sayuran Tahun 2008

No	Komoditi Sayuran	Produksi (Ton)	Luas (Ha)
1	Tomat	61.054	40.46

#### D. Sentra dan Pengembangan Komoditi Sayuran unggulan

Tabel 3. Sentra dan Pengembangan Komoditi Sayuran Tomat

No	Komoditas	Kecamatan Sentra	Luas (Ha)	
			Sentra	Pengembangan
1	Tomat	Cikajang	617 Ha	700 Ha
2	Tomat	Cisurupan	267 Ha	340 Ha
3	Tomat	Cigedug	243 Ha	300 Ha
4	Tomat	Bayongbong	252 Ha	300 Ha
5	Tomat	Pasirwangi	189 Ha	300 Ha
6	Tomat	Samarang	249 Ha	500 Ha
7	Tomat	Cilawu	190 Ha	300 Ha
8	Tomat	Tarogong Kaler	224 Ha	400 Ha
9	Tomat	Samarang	249 Ha	500 Ha
10	Tomat	Leles	103 Ha	150 Ha

Tabel 4. Data Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tomat

No	Tahun	Luas (Ha)		Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
		Tanam	Panen		
1	2003	2956	3.709	233.51	3709
2	2004	2827	3.064	227.59	3064
3	2005	3374	3.643	234.12	3643
4	2006	2958	3.349	265.69	3349
5	2007	3080	3.139	282.64	3139

**MENCIPTAKAN & MEMBAGIKAN HARGA KPD ANGGOTA RANTAI PEMASARAN TOMAT**

No	Mata Rantai	Harga (Rp/Kg)	Pemasaran	
			Persentase	Tujuan Pemasaran
1	Eksportir	2500	2%	
	Volume (Kg)			
2	Supermarket	2000	15%	
	Volume (Kg)			
3	Pasar Induk	1500	55%	
	Volume (Kg)			
4	Pengumpul Sedang	1000	10%	
	Volume (Kg)			
5	Pengumpul Kecil	1000		
	Volume (Kg)			
6	Petani			
	Volume (Kg)			

## FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN SCM YANG DILAKSANAKAN

<b>Kebijakan</b>	<b>ADA/ SUDAH</b>	<b>TIDAK</b>
- Penyiapan panduan, Norma, standar (GAP, POS, SPS, BMR dll)	√	
- Menyiapkan panduan pola kerjasama yang saling menguntungkan dan saling percaya antara pelaku rantai pasokan	√	
- Penyediaan subsidi benih, bunga bank dan transportasi		√
- Menyusun subsidi benih, bunga bank dan transportasi		√
- Menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan	√	
<b>Sumber Daya Manusia</b>		
- Menciptakan champion/pelopor	√	
- SDM yang profesional	√	
- Membangun etika dan moral bagi setiap pelaku (stakeholder)	√	
<b>Prasarana</b>		
- Penyediaan sarana transportasi kendaraan berpendingin dan sarana jalan)		√
- Penyediaan sarana irigasi, jalan usaha tani, jalan produksi		√
- Pembangunan UPT (Unit Pelayanan Terpadu)		√
- Sarana komunikasi dan informasi yang efektif dan efisien		√
<b>Sarana</b>		
- Penyediaan benih bermutu varietas unggul	√	
- Penyediaan sarana produksi (pupuk, pestisida, alsintan dll)	√	
- Penyediaan sarana irigasi	√	
- Penyediaan sarana panen dan pasca panen (gunting panen, keranjang plastik, alat grading dll)	√	
- Teknologi (Budidaya & Pasca Panen)	√	
<b>Teknologi Budidaya</b>		
- Penggunaan benih bermutu varietas unggul	√	
- Penerapan GAP	√	
- Penyediaan dan penerapan teknologi spesifik lokasi (SOP)	√	
- Penerapan SLPHT	√	
- Pengaturan pola tanam, pola panen	√	
<b>Teknologi Pasca Panen</b>		
- Penerapan teknologi penanganan pasca panen	√	
<b>Kelembagaan (On Farm &amp; Off Farm)</b>		
- Kelembagaan On Farm	√	
- Pembentukan/ Penguatan kelompok tani	√	
- Penguatan manajemen kelompok	√	
- Pendampingan penerapan teknologi dan manajemen kebun	√	

-	Kelembagaan on farm	√	
-	Fasilitas forum dialog (pertemuan, website, telepon dll) antar pelaku rantai pasokan	√	
-	Fasilitas kemitraan antar pelaku usaha	√	
<b>Modal/Pembiayaan</b>			
-	Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK), LM3	√	
-	Penyediaan kredit usaha tani berbunga rendah (SP3, KHM, Koperasi)		√
-	Penyusunan regulasi/peraturan dan mekanisme penyediaan kredit/modal yang berpihak kepada petani		√
-	Fasilitas intensif untuk <i>Supply Chain Management</i>	√	
<b>Sistem Informasi</b>			
-	Menyediakan informasi tentang perilaku dan preferensi konsumen		√
-	Menyediakan sarana & prasarana sistem informasi		√
-	Menciptakan Champion yang dapat memperlancar komunikasi & informasi antar podusen & pelaku usaha	√	
-	Pengembangan SIM Logistik dan distribusi		√
-	Penyediaan informasi ketersediaan saprodi (jumlah, jenis, harga dan lokasi)		√
-	Membangun brand image melalui media cetak dan elektronik		√
<b>Sosial Budaya</b>			
-	Pengembangan nilai-nilai positif yang dapat memuaskan pelanggan dan konsumen (kejujuran, keramahtamahan dll)	√	
-	Memanfaatkan nilai-nilai sosial budaya yang positif yang ada di masyarakat (subak, gotongroyong dll)	√	
-	Melakukan identifikasi kebutuhan konsumen sesuai dengan gaya hidup (hidup sehat, workaholics) & (trend hidup diperkotaan (keluarga kecil, manula dll)	√	
<b>Lingkungan Lain</b>			
-	Meniadakan pungutan-pungutan yang tidak resmi		√

**KELEMBAGAAN KELOMPOK TOMAT DI KABUPATEN GARUT  
SAMPAI DENGAN TAHUN 2009**

No	Kelompok Tani	Ketua	Luasan (Ha)	Rata-rata Produk/Ha
1.	Maju Makmur	Sasa Hermansyah	25 Ha	30.000 kg
2.	Aspirasi Tumbuh Makmur	Mumu	26.5 Ha	30.000 kg
3.	Areng	Ade Ipin	30 Ha	30.000 Kg
4.	Mukti II	A. Toto Miharja	20 Ha	30.000 Kg
5.	Sindang Cinta	IIng	10 Ha	30.000 Kg
6.	Gemi	H. Cucu	25 Ha	30.000 Kg
7.	Agro Papandayan	Asep Zenal	5 Ha	30.000 Kg
8.	Sumber Rezeki	Jajang	10 Ha	30.000 Kg
9.	Barokah Tani	Odik	25 Ha	40.000 Kg
10.	Mekar Tani II	Alik	30 Ha	40.000 Kg
11.	Sirna Galih	Abdulah Dahlan	5 Ha	40.000 Kg
12.	Mulya Tani	H. Engkus	10 Ha	30.000 Kg
13.	Mekar Jaya	Osep	5 Ha	30.000 Kg
14.	Sirna Jaya	H. Entan	15 Ha	30.000 Kg
15.	Mekar Asih IV	Ondin	15 Ha	30.000 Kg

**PEMASARAN**

No	Kelompok Tani	Tujuan Pasar Harga			Volume	Kelas
		Lokal Rp/Kg	Supermarket Rp/Kg	Eksport Rp/Kg		
1	Maju Makmur	1000	2000	2500		
2	Aspirasi Tumbuh Makmur	1000	2000	2500		
3	Areng	1000	2000	2500		
4	Mukti II	1000	2000	2500		
5	Sindang Cinta	1000	2000	2500		
6	Gemi	1000	2000	2500		
7	Agro Papandayan	1000	2000	2500		
7.	Agro Papandayan	1000	2000	2500		
8.	Sumber Rezeki	1000	2000	2500		
9.	Barokah Tani	1000	2000	2500		
10.	Mekar Tani II	1000	2000	2500		
11.	Sirna Galih	1000	2000	2500		
12.	Mulya Tani	1000	2000	2500		
13.	Mekar Jaya	1000	2000	2500		
14.	Sirna Jaya	1000	2000	2500		
15.	Mekar Asih IV	1000	2000	2500		

**Kemitraan :** Kemitraan yang sudah dilaksanakan dengan...  
Kapasitas/volume per bulan....



### SISTEM BUDIDAYA YANG DITERAPKAN

No	Kelompok Tani	Tanpa Mulsa	Pakai Mulsa	Cara Lain
1.	Maju Makmur		√	
2.	Aspirasi Tumbuh Makmur		√	
3.	Areng		√	
4.	Mukti II		√	
5.	Sindang Cinta		√	
6.	Gemi		√	
7.	Agro Papandayan		√	
8.	Sumber Rezeki		√	
9.	Barokah Tani		√	
10.	Mekar Tani II		√	
11.	Sirna Galih		√	
12.	Mulya Tani		√	
13.	Mekar Jaya		√	
14.	Sirna Jaya		√	
15.	Mekar Asih IV		√	

### HAMA PENYAKIT DAN CARA PENGENDALIANNYA

No	Hama	Penyakit	Tekhnik Pengendalian				
			Fisik	Mekanik	Biologis	Kimiawi	DII
1	Aphis	Phytophthora			√	√	
2	Myzus	Layu Fusarium			√	√	
3	Lalat Buah				√	√	
4	Kutu Kebil				√	√	
5	Heliotis				√	√	

### ANALISA USAHA TANI TOMAT

No	Komponen Pengeluaran	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>I</b>	<b>Input</b>				
A	Sarana Produksi				
	Biaya Operasional				
	1. Bahan				
	a. Bibit	17	amplop	70.000	1.190.000
	b. Pupuk Kandang/organik	20.000	kg	1.200	24.000.000
	c. Pupuk Urea	300	kg	1.550	465.000
	d. Pupuk SP-36	600	kg	1.650	990.000
	e. Pupuk KCL	400	kg	1.050	420.000
	f. Pestisida x Fungisida	20	Kg	97.000	1.940.000
	Insektisida	9	kg	110.000	990.000
	2. Mulsa Plastik				
	3. Bambu Ajir	2.000	kg	400	800.000
	<b>Jumlah A</b>	23346			30.795.000
B	Biaya Tenaga Kerja				
	1. Pengolahan Tanah				
	a. Pembersihan Kebun				
	b. Pengelolaan Tanah	48	HOK	15.000	720.000
	c. Pembuatan Bendengan dan alur				
	2. Penanaman dan Penyulaman	24	HOK	15.000	360.000
	3. Pemeliharaan				
	a. Pemupukan (2 Kali)	96	HOK	15.000	1.440.000
	b. Penyiraman				
	c. Pemasangan Mulsa				
	d. Pemasangan ajir	45	HOK	15.000	675.000
	e. Perbaikan Saluran				
	f. Pengendalian Hama Penyakit	70	HOK	15.000	1.050.000
	g. Panen dan angkut	138	HOK	15.000	2.070.000
	<b>Jumlah B</b>	421			6.315.000

c.	Lain –Lain				
	Sewa Tanah	3.500.000	Ha/Musim		3.500.000
	Biaya Penyusutan Alat				
	Jumlah C				3.500.000
	Total Biaya Produksi				40.610.000
<b>II.</b>	<b>Out Put</b>				
	1. Total Produksi 10 Ton	40.000		1500	60000000
	2. Harga Per Kg di Tingkat Petani			1000	
	3. Nilai Total Produksi				
	4. Pendapatan				19.390.000
	5. Biaya Pokok				40.610.000
<b>III.</b>	<b>R/C</b>				1,48

Catatan : Sewa tanah : a. 7.000.000 dataran rendah/ th  
b. 5.000.000 dataran tinggi/ th

### KEMITRAAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN

1. Bimandiri.....
2. PT. Saung Mirwan.....
3. Supermarket : Carefour, Giant, dan Yogya.....
4. ....

### SUMBER PERBENIHAN DARI

1. SURYA MENTARI.....
2. PANAH MERAH.....
3. KAPAL TERBANG.....
4. ....

### PENANGKAR YANG ADA

1. ....
2. ....
3. ....